



Volume 10, nomor 2, tahun 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PERSEPSI SISWA INTEGRASI MATERI PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-PADANG PARIAMAN

Irsan Maulana, Ardi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author E-mail: ardibio@fmipa.unp.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing students' perceptions of the integration of Islamic values in Biology learning in Grade XI of MAN in Padang Pariaman Regency. The study employs a descriptive qualitative method, with a research population consisting of all Grade XI Science students from MAN 1, MAN 2, MAN 3, and MAN Insan Cendekia, totaling 319 students. A sample of 162 students was selected using Simple Random Sampling with the Slovin formula. Primary data were collected through teacher interviews and student questionnaires. Data analysis was conducted using percentage calculations, averages, standard deviations, and categorization using SPSS 22. The findings reveal that, based on four key indicators—attention, mindset, value system, and personality type—students' perceptions of the integration of Islamic values in Biology learning fall within the good to very good category, with an average score in the good category.

Keywords: *Perception, Integration, Islamic Values, Biology Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Biologi di kelas XI MAN se-Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN Insan Cendekia dengan total 319 siswa. Sampel penelitian sebanyak 162 siswa dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui wawancara guru dan kuesioner siswa. Analisis data dilakukan dengan perhitungan persentase, rata-rata, standar deviasi, dan kategorisasi menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan empat indikator utama: perhatian, mindset, sistem nilai, dan tipe kepribadian, nilai persepsi siswa terhadap integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Biologi berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan nilai rata-rata pada kategori baik.

Kata Kunci: *Persepsi, Integrasi, Nilai-nilai Islam, Pembelajaran Biologi*

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Negeri Padang

p-ISSN 2573-5163

e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Dalam konteks Indonesia, sistem pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi juga membentuk manusia yang beriman dan bertakwa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia (Kemendikbud, 2003).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Salah satu bentuk implementasi dari integrasi ini adalah dalam pembelajaran Biologi, di mana konsep-konsep sains dipadukan dengan ajaran Islam. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan sekaligus memperkuat nilai-nilai religius (Muhaimin, 2011).

Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Biologi memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah memperkuat keyakinan siswa terhadap kebesaran Allah melalui ilmu sains. Sebagai contoh, konsep penciptaan makhluk hidup dalam Biologi dapat dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang penciptaan manusia dan alam semesta. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami ilmu Biologi dari sisi akademik, tetapi juga menghubungkannya dengan aspek keimanan (Ramadhani dkk., 2020).

Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran Biologi masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan waktu dalam kurikulum, kurangnya sumber referensi yang memuat integrasi nilai Islam, serta pemahaman guru yang masih terbatas dalam menerapkan pendekatan ini. Akibatnya, implementasi integrasi ini belum berjalan secara optimal di berbagai madrasah.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi yang berbasis nilai religius juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan integrasi ini. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pendekatan integratif ini cenderung lebih

mudah memahami konsep Biologi dalam perspektif Islam. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik mungkin merasa kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep Biologi dengan nilai-nilai agama (Saputri, 2018).

Selain perhatian siswa, faktor mindset juga berpengaruh dalam pembelajaran Biologi berbasis nilai religius. Siswa yang memiliki pola pikir terbuka dan positif terhadap integrasi ilmu sains dan agama akan lebih mudah menerima konsep-konsep Biologi yang dikaitkan dengan Islam. Sebaliknya, jika siswa memiliki pola pikir sekuler yang memisahkan sains dan agama, maka mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep ini (Dweck, 2006).

Sistem nilai yang dianut oleh siswa turut mempengaruhi persepsi mereka terhadap pembelajaran Biologi berbasis nilai religius. Siswa yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat umumnya lebih mudah menerima integrasi ini. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki pemahaman agama mungkin merasa bahwa pembelajaran Biologi lebih relevan jika disajikan tanpa integrasi nilai Islam (Setiadi, 2017).

Tipe kepribadian siswa juga memainkan peran dalam keberhasilan pembelajaran Biologi yang terintegrasi dengan nilai Islam. Siswa yang memiliki kepribadian terbuka dan reflektif cenderung lebih antusias dalam memahami hubungan antara Biologi dan ajaran agama. Sebaliknya, siswa yang memiliki kepribadian skeptis atau kurang tertarik terhadap nilai-nilai religius mungkin akan menunjukkan respons yang lebih rendah terhadap pendekatan ini (Mulyadi dkk., 2016).

Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Padang Pariaman telah menerapkan berbagai strategi dalam mengintegrasikan pembelajaran Biologi dengan nilai-nilai Islam. Beberapa strategi tersebut meliputi penggunaan buku ajar yang memuat perspektif Islam, penyampaian materi yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, serta diskusi yang menghubungkan konsep Biologi dengan nilai ketauhidan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan religiusitas siswa dalam belajar Biologi (Amalia & Ardi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap integrasi materi Biologi dengan nilai-nilai religius Islam di kelas XI MAN se-Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pendekatan integratif dalam pembelajaran Biologi serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi berbasis nilai religius Islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Padang Pariaman dan empat orang guru Biologi. Populasi bersifat homogen yang berjumlah 319 peserta didik di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Padang Pariaman dan 4 orang guru. Pengambilan sampel dilakukan teknik Random Sampling

dan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan instrumen berupa wawancara guru dan kuisioner persepsi siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase, rata-rata (*mean*), standar deviasi, menggunakan aplikasi SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan data yang diperoleh berupa hasil kuesioner persepsi siswa MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN Insan Cendikia se-Kabupaten Padang Pariaman terhadap integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai religius Islam. Adapun persentase jawaban kuesioner persepsi siswa di MAN se-Kab Padang Pariaman tahun ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Jawaban Kuesioner Persepsi Siswa					
Variabel	Indikator	Jawaban			
		Sub Indikator	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju Tidak Setuju
Persepsi	Perhatian	Ketertarikan terhadap materi biologi yang terkait dengan nilai religius islam	41,8%	54.0%	3,5% 0,6%
		Fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis nilai religious	30,7%	58,4%	10,1% 0,8%
		Kepedulian terhadap relevansi agama dalam pembelajaran biologi	38,9%	51,6%	8,6% 0,8%
	Mindset	Pandangan siswa terhadap pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains	41,0%	52,8%	5,1% 1,1%
		Keyakinan Keyakinan akan pentingnya mengintegrasikan agama dalam pembelajaran	49,4%	46,8%	3,9% 0,0%
	Sistem nilai	Pemahaman dan Penerapan nilai-nilai agama dan biologi dalam kehidupan sehari-hari	38,5%	53,1%	7,8% 0,6%
	Tipe kepribadian	Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran	34,7%	55,6%	9,1% 0,6%
		Sikap Pengaruh pembelajaran biologi terhadap sikap keagamaan siswa.	36,8%	54,2%	8,8% 0,2%

Tabel 1 tersebut menjelaskan presentase persepsi siswa. Setiap indicator memiliki Tingkat presentase yang berbeda Dimana bagian setuju selalu berada diangka diatas 50%. Menurut Wahab & Rosnawati (2011), persepsi seseorang terhadap suatu objek atau kejadian dapat berbeda karena dipengaruhi oleh

faktor internal seperti pengalaman, motivasi, dan sikap, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan bentuk hasil dari pengalaman dan pencarian informasi oleh panca indera terhadap suatu objek atau peristiwa berdasarkan faktor internal dan eksternal dari setiap individu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi, diantaranya:

1. Faktor Perhatian

Indikator ini menunjukkan bagaimana indera siswa digunakan dalam memahami pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai religius Islam. Hasil dari pernyataan dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel 2.

Tabel 2. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Perhatian

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Ketertarikan terhadap materi biologi yang terkait dengan nilai-nilai agama				
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai islam seperti ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis yang lebih tertarik.	46.3%	51.2%	1.2%	1.2%
Proses pembelajaran menjadi lebih menarik Jika materi biologi dihubungkan dengan nilai nilai islam.	38.8%	56.7%	4.3%	0.0%
Mengetahui terdapat ayat yang menyebutkan bahwa terdapat hewan yang berjalan diatas perut dan sebagian lain dengan 2 kaki dan 4 kaki.	49.3%	47.5%	2.4%	0.6%
Tertarik untuk lebih aktif berpartisipasi Saat guru mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai islam seperti ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadist.	32.7%	60.4%	6.1%	0.6%
Jumlah	167.2%	216.0%	14.2%	2.4%
Rata-rata	41.8%	54.0%	3.5%	0.6%

Tabel 3. Data presentasi fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis nilai religius

Fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis nilai religius				
Mendapat Kemudahan untuk fokus dalam mengaitkan konsep biologi dengan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist.	25.9%	58.0%	14.2%	1.8%
Lebih fokus memperhatikan penjelasan guru jika materi dikaitkan dengan nilai-nilai islam.	30.2%	60.4%	8.6%	0.6%
Mencoba menggali terjemahan dalil yang disampaikan oleh guru mengenai materi biologi.	35.8%	56.7%	7.4%	0.0%
Jumlah	91.9%	175.3%	30.2%	2.4%
Rata-rata	30.7%	58.4%	10.1%	0.8%

Tabel 4 Kepedulian terhadap relevansi agama dalam pembelajaran Biologi

Memahami kepentingan menghubungkan nilai-nilai islam dengan materi biologi.	30.8%	55.5%	11.7%	1.8%
Memahami maksud dari Q.S Al- An'am ayat 99 mengena air dan tumbuh-tumbuhan.	46.3%	45.6%	8.0%	0.0%
Mengetahui bahwa materi biologi dapat dipahami sejalan dengan nilai-nilai keislaman.	39.5%	53.7%	6.1%	0.6%
Jumlah	116.6%	154.9%	25.9%	2.4%
Rata-rata	38.9%	51.6%	8.6%	0.8%

2. Faktor Mindset

Indikator dalam proses pembelajaran biologi ini termasuk pandangan siswa dan keyakinan mental mereka untuk menangkap dorongan untuk membangun pola pikir yang lebih religius. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel 3.

Tabel 5. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Mindset

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Pandangan siswa terhadap pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan ilmu.				
Mempelajari materi biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam mengubah cara saya memandang ilmu pengetahuan, sehingga saya semakin memahami bahwa agama dan sains dapat saling mendukung dalam kehidupan saya	45%	49.3%	4.3%	1.2%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memahami materi dengan lebih mendalam.	37%	54.3%	6.1%	2.4%
Lebih sering mengkaji konsep biologi dalam islam karena setelah mengetahui hubungan antara keduanya saya merasa lebih dekat dengan Allah	45%	51.2%	3.7%	0.0%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memberikan perspektif baru yang memperkaya pembelajaran.	37%	56.1%	6.1%	0.6%
Jumlah	164.2%	211.1%	20.3%	4.3%
Rata-rata	41%	52.8%	5.1%	1.1%

Tabel 6. Keyakinan pentingnya mengintegrasikan agama dalam pembelajaran

Meyakini bahwa konsep biologi dan nilai nilai islam saling berhubungan.	61.1%	36.4%	2.4%	0.0%
Memiliki teman-teman yang senang berdiskusi banyak hal terkait islam	31.4%	61.7%	6.7%	0.0%

Menjadi lebih yakin tentang keberadaan islam setelah mempelajari hubungan biologi dengan nilai- nilai islam	56.7%	41.3%	1.8%	0.0%
Meyakini kebesaran Allah setelah mempelajari Materi sel yang menjelaskan bahwa makhluk hidup yang beraneka bentuk ini tersusun dari unit-unit yang sangat kecil dan bersifat kompleks.	56.7%	41.3%	1.8%	0.0%
Jumlah	197.5%	187.0%	15.4%	0.0%
Rata-rata	49.4%	46.8%	3.9%	0.0%

3. Faktor Sistem Nilai

Pada proses pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai religius Islam ini, faktor sistem nilai menggunakan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dan biologi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat sebagai latar belakang mereka untuk menilai mana yang benar dan yang salah. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan berdasarkan sub indikator dalam Tabel 4.

Tabel 7. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Sistem Nilai

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Pemahaman dan Penerapan nilai religius islam dan biologi dalam kehidupan.				
Lingkungan rumah atau keluarga saya mendukung penerapan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. membantu saya untuk lebih memahami konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	32.7%	53.0%	9.8%	0.0%
Lebih mudah untuk mendiskusikan fakta hubungan islam dengan biologi dalam penerapannya di lingkungan luar kelas.	29.1%	62.3%	8.0%	0.6%
Guru untuk meluruskan ketika ada salah pemahaman dalam konsep biologi terlebih jika berkaitan dengan nilai-nilai islam.	46.9%	45.6%	5.6%	1.8%
Suasana lingkungan Madrasah yang islami mendukung saya menerapkan konsep biologi berbasis nilai- nilai islam saya pelajari di kelas.	39.5%	51.2%	8.6%	0.6%
Setelah mengetahui adanya keterkaitan antara materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai islam saya termotivasi lebih taat beribadah.	45.6%	50.6%	3.7%	0.0%
Lingkungan rumah atau keluarga saya mendukung penerapan pembelajaran biologi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam, membantu saya untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	32.7%	55.5%	11.1%	0.6%
Jumlah	230.8%	318.5%	46.9%	3.7%
Rata-rata	38.5%	53.1%	7.8%	0.6%

4. Faktor Tipe Kepribadian

Indikator dari faktor tipe kepribadian dalam proses pembelajaran ini adalah pola pikir dan tindakan siswa terhadap pelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai religius Islam. Hasil dari pernyataan tersebut dianalisis perbutir pernyataan yang dijabarkan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Butir Pernyataan Persepsi siswa dalam Faktor Tipe Kepribadian

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Karakter siswa yang terbentuk melalui pembelajaran berbasis nilai religius islam				
Merasa termotivasi setelah mengkaji nilai-nilai islam dalam konsep ilmu biologi.	38.2%	54.9%	5.5%	1.2%
lebih percaya diri untuk bertanya jika guru membahas materi Biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam.	35.1%	53.7%	9.2%	1.8%
Senang membahas konsep biologi apabila dihubungkan dengan Al-Qu'an ataupun pengalaman tokoh islam terdahulu.	38.8%	52.4%	8.6%	0.0%
Memiliki sikap yang proaktif dalam mencari pemahaman lebih lanjut mengenai nilai-nilai Islam yang dikaitkan dengan biologi.	47.5%	46.3%	6.1%	0.0%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam membantu saya untuk memberikan perspektif baru yang memperkaya pembelajaran.	29.6%	59.2%	11.1%	0.0%
Jumlah	173.4%	277.7%	45.6%	4%
Rata-rata	34.7%	55.6%	9.1%	0.6%

Tabel 9 Pengaruh pembelajaran biologi terhadap sikap keagamaan siswa

Lebih tertarik dan menghargai hubungan antara keislaman dan ilmu pengetahuan, terutama setelah materi pembelajaran biologi dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.	39.5%	54.9%	4.3%	1.2%
Senang mencari tahu lebih banyak tentang konsep biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai islam yang telah diajarkan.	27.1%	62.3%	10.4%	0.0%
Sangat berhati-hati dalam menghubungkan konsep biologi dengan nilai-nilai islam.	47.5%	46.3%	6.1%	0.0%
Merasa lebih dekat dengan ajaran agama setelah mempelajari biologi yang terkait dengan nilai-nilai Islam.	40.7%	52.4%	6.7%	0.0%
Saya tidak ragu untuk bertanya kepada ustadz atau guru agama mengenai ayat-ayat Al Qur'an dan hadist yang digunakan.	29%	55%	16%	0.0%
Jumlah	183.9%	270.9%	43.8%	1.2%
Rata-rata	36.8%	54.2%	8.8%	0.2%

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap materi pembelajaran Biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius Islam di kelas XI MAN se-Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan rata-rata persentase respons positif yang mencapai baik cukup baik sampai sangat baik dengan nilai rata-rata pada kategori baik. Hasil ini mencerminkan bahwa siswa secara umum memiliki pemahaman dan

sikap yang baik terhadap integrasi materi Biologi dengan nilai religius. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan di Madrasah Aliyah, yaitu menggabungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam, menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas dalam sains tetapi juga kuat dalam agama . Faktor perhatian siswa memainkan peran penting dalam pencapaian hasil tersebut, di mana hampir seluruh siswa menunjukkan

perhatian positif terhadap relevansi nilai-nilai agama dalam pembelajaran Biologi. Persepsi ini menunjukkan bahwa siswa menyadari pentingnya hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama, serta bagaimana pembelajaran Biologi dapat menjadi sarana untuk memperkuat iman mereka. Siswa yang tertarik dan fokus terhadap pembelajaran semacam ini cenderung memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep yang diajarkan (Nurtika, 2021).

Selain faktor perhatian, mindset atau pola pikir siswa terhadap pembelajaran Biologi berbasis nilai religius juga menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas siswa memiliki keyakinan yang kuat bahwa ilmu pengetahuan, khususnya Biologi, dan agama dapat berjalan beriringan. Mindset positif ini memungkinkan mereka untuk melihat sains bukan sebagai sesuatu yang terpisah dari agama, melainkan sebagai bagian dari keutuhan penciptaan yang dikehendaki Allah. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki pola pikir terbuka terhadap integrasi ilmu dan agama dapat lebih mudah menerima konsep-konsep ilmiah dalam konteks religius.

Sistem nilai yang ditanamkan melalui integrasi pembelajaran Biologi dengan ajaran Islam juga menunjukkan hasil yang baik. Siswa tidak hanya memahami konsep-konsep Biologi, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini menandakan bahwa pengajaran Biologi berbasis nilai religius tidak hanya mengarah pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang lebih religius. Penerapan sistem nilai ini memperkuat keyakinan siswa bahwa setiap aspek kehidupan, termasuk pembelajaran, memiliki dimensi spiritual yang harus dihargai (Cahyani dkk., 2024).

Dari aspek tipe kepribadian siswa, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan dampak positif dari pembelajaran berbasis nilai religius terhadap pembentukan karakter mereka. Integrasi nilai-nilai Islam dalam Biologi tidak hanya memperkaya wawasan akademik mereka tetapi juga membantu dalam membangun sikap yang lebih religius dan bertanggung jawab. Temuan ini konsisten dengan penelitian Setiawan dkk. 2024 yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat membentuk karakter siswa secara lebih komprehensif, mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi materi Biologi dengan nilai-nilai religius Islam di kelas XI MAN se-Kabupaten Padang Pariaman berhasil menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual siswa. Hal ini sangat penting, mengingat pembelajaran yang menggabungkan sains dan agama dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan pendekatan integratif dalam pendidikan untuk membentuk siswa yang holistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan empat indikator utama: perhatian, mindset, sistem nilai, dan tipe kepribadian nilai persepsi siswa terhadap integrasi materi Biologi dengan nilai-nilai religius Islam di kelas XI MAN se-Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan nilai rata-rata pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan integratif dalam pembelajaran Biologi efektif dalam meningkatkan pemahaman sains sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan siswa. Temuan ini berkontribusi dalam memperkaya wawasan tentang bagaimana pembelajaran berbasis nilai religius dapat membentuk karakter dan pola pikir siswa secara holistik. Implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih menekankan pada integrasi ilmu dan agama di madrasah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dieksplorasi lebih lanjut faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran integratif ini, seperti peran guru, metode pengajaran, dan lingkungan belajar, guna meningkatkan implementasi integrasi ilmu dan agama secara lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, F. R., & Ardi, A. (2024). Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10849–10861.

- Cahyani, N. D., Luthfiah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi pendidikan agama Islam dalam penanaman budaya religius untuk meningkatkan pembentukan karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random house.
- Kemendikbud. (2003). Undang-undang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*.
- Muhaimin, M. (2011). *Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam*. Rajawali Press.
- Mulyadi, S., Lisa, W., & Kusumastuti, A. N. (2016). *Psikologi kepribadian*. Penerbit Gunadarma.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang.
- Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal*, 3(3), 188–202.
- Saputri, A. L. (2018). *Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Terhadap Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*.
- Setiadi, E. M. (2017). *Ilmu sosial & budaya dasar*. Kencana.
- Setiawan, L. P., Sumarna, E., & Subakti, G. E. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Keberagamaan Siswa (Studi Deskriptif: SMA IT As-Syifa Boarding School Wanareja). *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 7(2), 186–195.
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Erlangga, Bandung.